

**STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA
INSANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN MELALUI
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA
SISWA MA HASBULLAH KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

MUSA ABDULLOH

NIM. 3619014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA
INSANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN MELALUI
BUDAYA KEAGAMAAN ISLAM PADA SISWA MA
HASBULLAH KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

MUSA ABDULLOH

NIM. 3619014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musa Abdulloh
NIM : 3619014
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul : **STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER
DAYA INSANI DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN MELALUI BUDAYA KEAGAMAAN
ISLAM PADA SISWA MA HASBULLAH
KARANGANYAR**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2024

Yang Menvatakan.



Musa Abdulloh

NIM. 3619014



NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M.
Perum Amaraty Residen B5 Bojong Minggir, Kecamatan Bojong, Kab.
Pekalongan
Lamp : 4 (Empat Eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Musa Abdulloh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
e q Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Musa Abdulloh

NIM : 3619014

Judul : **STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA
INSANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN MELALUI
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA SISWA MA
IASBULLAH KARANGANYAR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Mei 2024

Pembimbing



Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: [fuad uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

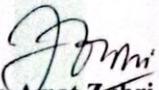
Nama : **MUSA ABDULLOH**
NIM : **3619014**
Judul Skripsi : **STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER
DAYA INSANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
ISLAM PADA SISWA MA HASBULLAH
KARANGANYAR**

yang telah diujikan pada Hari Kamis,, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001


Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

3. Syaddad (*tasyid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

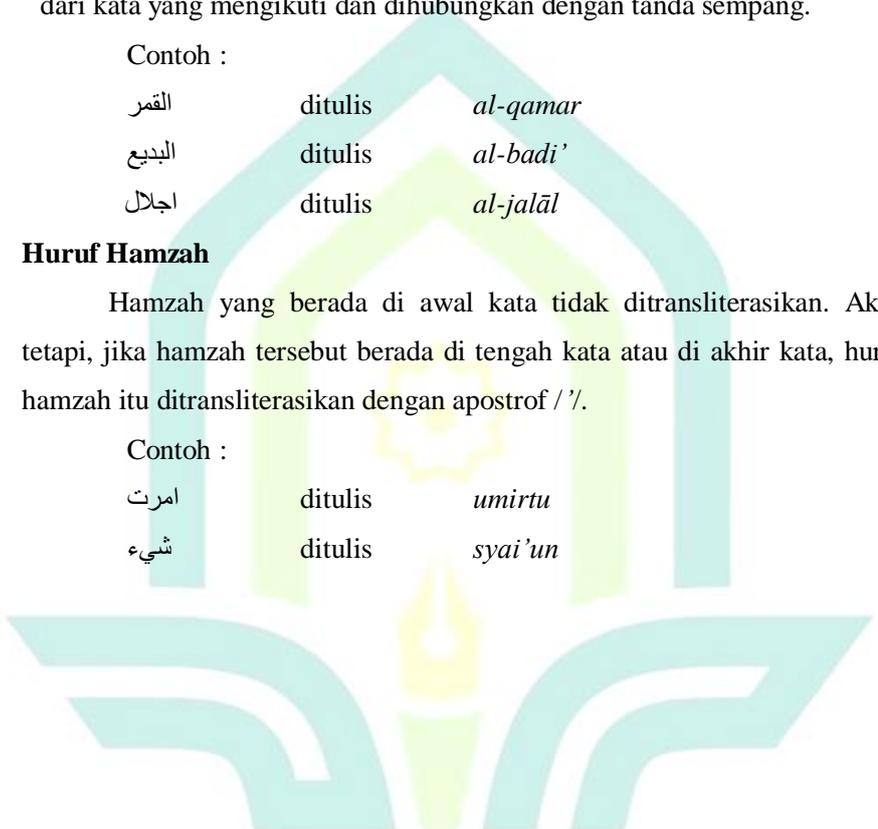
Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada pak Hanif Ardiansyah selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing saya.
3. Kepada orang tua saya bapak Sudarjo dan ibu Tariyah yang sudah memberikan banyak dukungan dalam hidup saya.
4. kepada kakak saya Nur Faizah yang memberikan dukungan kepada adiknya.
5. Teman-teman Ngabers yang selalu menemani cerita saya selama di perkuliahan.
6. Kepada seluruh warga MA Hasbullah Karanganyar.



MOTTO

Setiap orang memiliki kesempatan untuk berubah



ABSTRAK

Abdulloh. 2024; Strategi Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Disiplin Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Islam pada Siswa MA Hasbullah Karanganyar Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid, Pembimbing Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: Strategi, Kegiatan Keagamaan, Disiplin.

Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa, yang ditandai dengan minimnya kesadaran siswa untuk menaati tata tertib akan menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat kedisiplinan siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menjadi salah satu penentu baik atau buruknya mutu pendidikan. Dengan ini maka di butuhkan perhatian yang lebih terhadap kedisiplinan siswa, agar kedisiplinan siswa dapat mengalami peningkatan sehingga mutu atau kualitas pendidikan juga dapat meningkat.

Pada observasi awal peneliti di MA Hasbullah Karanganyar peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan. Yaitu, kurangnya kesadaran diri dari sebagian siswa untuk berperilaku disiplin hal ini ditunjukkan dengan masih terdapat berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian siswa, adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan kegiatan keagamaan islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar. Diharapkan pada penelitian ini dapat menambah pemahaman dan juga wawasan berkaitan dengan strategi penerapan kedisiplinan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar.

Penelitian ini agar mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, memakai metode kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang datanya diperoleh secara langsung di lapangan. penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Program peningkatan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan yang dikembangkan di MA Hasbullah Karanganyar adalah shalat duha berjama'ah, shalat duhur berjama'ah, sabtu bersih, ahad ziarah, kamis sedekah, tilawah, khotmil Qur'an, serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kedisiplinan melalui pembiasaan keagamaan Islam pada siswa MA Hasbullah karanganyar dapat dikatakan berhasil, dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kedisiplinan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menjadi salah satu penentu baik atau buruknya mutu pendidikan. MA Hasbullah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kedisiplinan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: **“Strategi Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa MA Hasbuulah Karanganyar”**. Dengan harapan dapat menjadikan motivasi untuk sekolah-sekolah agar menerapkan kedisiplinan pada siswanya.

Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai bahan skripsi.
9. Bapak, Ibu, dan Kakak, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan bimbingan, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Guru yang telah mengajarkan ABCD dan ABATA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
11. Sahabat-sahabat SD, SMP, MA, yang memberikan dukungan dan turut mendoakan saya.
12. Teman-temanku seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2019, dan teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu akan saya kenang selalu kenangan indah kita.
13. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Penulis

Musa Abdulloh

NIM. 3620035

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Berfikir.....	13
G. Metode penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II STRATEGI, MANAJEMEN, SUMBER DAYA INSANI, DISIPLIN, DAN KEGIATAN KEAGAMAAN	23
A. Strategi	23
1. Pengertian Strategi	23
2. Jenis-Jenis Strategi	24
3. Tahapan-Tahapan Strategi	24
B. Manajemen Sumber Daya Insani	26
1. Pengertian Manajemen	26

2. Manajemen Sumber Daya Insani	29
C. Disiplin	31
1. Pengertian Disiplin	31
2. Tujuan Disiplin	32
3. Macam-Macam Disiplin	33
4. Cara Menanamkan Kedisiplinan Siswa	34
D. Kegiatan Keagamaan	36
1. Pengertian	36
2. Bentuk Kegiatan Keagamaan.....	37
3. Strategi Pembiasaan Keagamaan di Sekolah	39
BAB III STRATEGI PENERAPAN KEDISIPLINAN MELALUI PEMBIASAAN	
KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA SISWA MA HASBULLAH	
KARANGANYAR	40
1. Profil MA Hasbullah Karanganyar	40
2. Visi Misi MA Hasbullah Karanganyar.....	41
3. Struktur Organisasi MA Hasbullah Karanganyar	42
B. Penerapan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Islam pada Siswa	
MA Hasbullah Karanganyar	42
C. Peningkatan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Islam pada	
Siswa MA Hasbullah Karanganyar.....	46
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA	
INSANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN MELALUI BUDAYA KEAGAMAAN	
ISLAM PADA SISWA MA HASBULLAH KARAGANYAR	49
A. Analisis Penerapan Kedisiplinan Melalui Pembiasaan Kegiatan Islam pada Siswa MA	
Hasbullah Karanganyar.....	49
B. Strategi Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Kedisiplinan	
Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Siswa MA Hasbullah	
Karanganyar.....	54
BAB V PENUTUP	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR BAGAN

3.1. Struktur Organisasi	42
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

3.1 Juara 1 Lomba Tilawah.....	47
3.2 Juara 2 Lomba tilawah.....	47
3.3 Juara 3 Lomba Tilawah.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara.....	63
Dokumentasi.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah salah satu hal yang terpenting dalam suatu organisasi, karena organisasi maju tidaknya semua tergantung pada sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi itu sendiri. Sumber daya manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia yang sangat penting kontribusinya. Sedangkan aspek kualitas menyangkut mutu dari sumber daya manusia yang berkaitan dengan kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan-keterampilan lainnya. Akan tetapi antara kuantitas dan kualitas harus berjalan seimbang agar tercapai tujuan yang diinginkan.¹

Kata insan dan manusia sebenarnya memiliki arti yang sama. Jika dalam tulisan ini digunakan kata Sumber Daya Insani dan bukan Sumber Daya Manusia, hal ini untuk mengingatkan bahwa dalam Islam dikenal adanya konsep Insan Kamil. Insan kamil adalah mukmin yang dalam dirinya terdapat kekuatan wawasan, perbuatan, dan kebijaksanaan. Sifat-sifat ini tergambar dengan jelas pada pribadi Nabi SAW.²

¹ Muhamma Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 188

² Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), hlm.554

Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa, yang ditandai dengan minimnya kesadaran siswa untuk menaati tata tertib akan menjadi salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat kedisiplinan siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menjadi salah satu penentu baik atau buruknya mutu pendidikan. Dengan ini maka di butuhkan perhatian yang lebih terhadap kedisiplinan siswa, agar kedisiplinan siswa dapat mengalami peningkatan sehingga mutu atau kualitas pendidikan juga dapat meningkat.³

Di kutip dari buku yang berjudul *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah* karya Nur Isna Aulillah di jelaskan bahwa fenomena yang terjadi saat ini adalah masih banyak guru yang merasa kewalahan dalam menghadapi siswa yang sulit diatur, sering membantah ketika diberikan nasihat, serta sering kali melanggar peraturan. Dalam keadaan seperti ini maka terdapat beberapa guru yang memilih untuk melakukan jalan kekerasan dalam upaya penanaman kedisiplinan kepada siswanya.⁴

Pada observasi awal peneliti di MA Hasbullah Karanganyar peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai kedisipilinan. Yaitu, kurangnya kesadaran diri dari sebagian siswa untuk berperilaku disiplin hal ini ditunjukkan dengan masih terdapat berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian siswa, selain itu beberapa siswa juga masih melakukan suatu pelanggaran yang sama dan sanksi atau hukuman yang

³ Gunawan, Sopiah. "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD 2 Bale Aksara: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*". Vol. 02 No. 02 (2021) hal. 67-75.

⁴ Nur Isna Aunillah. *Panduan Menerapkan Karakter di Sekolah*. (Jakarta: Laksana, 2011).

diberikan oleh guru belum menimbulkan efek jera secara maksimal pada sebagian siswa.

Dari fenomena yang dapat kita lihat di atas maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa merupakan masalah yang diperlukan suatu perhatian khusus, agar kedisiplinan siswa nantinya dapat meningkat. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ini diperlukan peran guru dalam upaya menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Selain peran guru, juga dibutuhkan kesadaran diri siswa untuk berperilaku disiplin dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini karena sikap disiplin itu sejatinya berasal dari dalam diri sendiri yang didasari oleh dorongan kemauan serta kesadaran diri sendiri untuk mematuhi segala ketentuan dan aturan yang berlaku.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MA Hasbullah Karanganyar, ditemukan fakta bahwa MA Hasbullah Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang melakukan pembinaan kedisiplinan secara rutin. Selain itu MA Hasbullah Karanganyar merupakan sekolah berbasis Islam yang memuat berbagai kegiatan keagamaan untuk menunjang perwujudan visi madrasah antara lain yaitu shalat duha, shalat dhuhur berjamaah, sabtu bersih, ahad ziarah, Kamis Shodaqoh, tilawah, khotmil Qur'an, peringatan hari besar Islam (PHBI). Banyaknya kegiatan keagamaan yang dikembangkan di MA Hasbullah Karanganyar ini diperuntukkan untuk meningkatkan kualitas diri siswa, salah satunya

⁵ Asriana Kibtiyah. "Sikap Disiplin, Tanggung Jawab dan Perilaku Belajar Anak Selama Masa Pandemi" *Seminar Nasional Sainsteknopak Ke-5 LPPM UNHASY Tebuireng Jombang*. 2021, hal. 1-18

dalam segi kedisiplinan. Kegiatan keagamaan ini dipergunakan guru untuk membina kedisiplinan siswa. Dengan pembinaan kedisiplinan yang dilakukan secara rutin serta banyaknya kegiatan keagamaan yang dikembangkan di MA Hasbullah Karanganyar ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, judul yang ingin penulis angkat yakni **“Strategi Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Disiplin Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Islam Pada Siswa MA Hasbullah Karanganyar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan kegiatan keagamaan Islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar ?
2. Bagaimana peningkatan kedisiplinan setelah diterapkan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan kegiatan keagamaan Islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan kegiatan keagamaan islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan pada penelitian dapat menambah pemahaman dan juga wawasan berkaitan dengan strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan kegiatan keagamaan islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar.

2. Secara Praktis

Diharapkan adanya penelitian dapat menambah masukan dan evaluasi terhadap pihak sekolah MA Hasbullah Karanganyar khususnya dalam strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui pembiasaan kegiatan keagamaan islam pada siswa MA Hasbullah Karanganyar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “strategos” yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para

jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Konsep ini relevan pada zaman dahulu yang sering diwarnai perang dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin sesuatu angkatan perang.

Menurut fredy rangkuti dalam bukunya yang berjudul teknik pembedahan kasus bisnis analisis SWOT, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.⁶

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara/upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Jadi, yang dimaksud dengan strategi disini adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan atau alat yang digunakan oleh perusahaan agar dapat memprioritaskan fungsi sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah dirumuskan oleh perusahaan.

b. Manajemen Sumber Daya Insani

1) Manajemen

Manajemen ialah salah satu metode yang dipakai oleh individu atau kelompok guna tercapainya tujuan yang diharapkan dalam kerja yang terkoordinasi. Manajemen juga

⁶ Fredy Rangkuti, *Teknik Pembedahan Kasus Bisnis Analisis SWOT*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015).

bisa diartikan sebagai pengorganisasian serta pengendalian kegiatan yang dilakukan seseorang guna mencapai tujuan tertentu. Secara etimologis manajemen dapat disimpulkan sebagai suatu aktivitas mengatur atau mengelola.⁷

Untuk mempermudah proses manajemen dalam mengupas tuntas masalah pada penelitian ini, penulis akan menggunakan fungsi manajemen. Fungsi manajemen merupakan suatu unsur yang dimiliki oleh seorang manajer dijadikan sebagai pendukung suatu kegiatan agar apa yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Fungsi – fungsi manajemen lebih dikenal dengan sebutan (POAC) yang terdiri dari empat macam yaitu:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah elemen yang amat penting karena fungsi ini merupakan fungsi dasar manajemen yang merencanakan *actuating, organizing* dan *controlling*.

Perencanaan juga bisa didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang menyusun rangkaian atau urutan-urutan tentang sesuatu yang akan dilakukan agar dapat mencapai tujuan.⁸

⁷ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Meiga Lettucia, 2020), hal. 1

⁸ Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), hal. 36

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penetapan komponen yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu, pengorganisasian juga menetapkan wewenang terhadap kelompok-kelompok dalam organisasi.⁹

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan usaha untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam organisasi. Dalam fungsi pelaksanaan sangat memperhatikan seorang pemimpin dalam hal bagaimana strategi untuk menggerakkan pegawainya. Hal tersebut agar bawahan lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya.¹⁰

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah melihat dan membenarkan pekerjaan yang telah dilaksanakan. Memastikan bahwa pekerjaan berada di jalur dan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Hal tersebut bukan untuk mencari-cari kesalahan melainkan evaluasi untuk kedepannya apabila ada yang kurang tepat dalam melakukan pekerjaan.¹¹

⁹ Intan Ayu Puspa Kencana, *Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan pelayanan di Baituul maal wattamwil (BMT) bina insani Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal. 20

¹⁰Jaka Sulaksana, Pengaruh fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja karyawan, *jurnal ilmu pertanian dan peternakan*, vol. 4, no. 2, (2016), hal. 159

¹¹ Alam S., *Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 14

2) Sumber Daya Insani

Sebelum penulis memaparkan tentang Sumber Daya Insani (SDI), penulis juga memaparkan tentang Sumber Daya Manusia (SDM), karena istilah SDM merupakan istilah lain dari SDI. Perlu diketahui, kata insan dan manusia memiliki arti yang sama. Jika dalam ini digunakan kata Insani bukan yang lainnya, hal ini untuk mengingatkan bahwa dalam Islam dikenal adanya konsep insan kamil atau manusia seutuhnya.

Sumber Daya Manusia, apabila dirumuskan berdasarkan kata sumber bermakna asal, daya bermakna kekuatan atau kemampuan, manusia bermakna insan atau orang. Sumber Daya Manusia atau yang seringkali disingkat dengan SDM adalah peng-Indonesiaan dari istilah Human Resource. Istilah ini digunakan mula-mula dalam lingkungan ekonomi makro menggantikan istilah tenaga kerja.¹²

Sesuai istilah bahasa Indonesia, SDM adalah segala kemampuan manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.¹³ Dalam istilah ekonomi internasional

¹² Achmad S. Ruky, *Sumber Daya Manusia Berkualitas*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 20013), h. 227

¹³ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 200

(bahasa Inggris) SDM dikenal dengan istilah human capital. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga Negara suatu Negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun yang belum memperoleh pekerjaan. Sedangkan SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau yang menjadi anggota suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja atau selainnya.¹⁴

c. Disiplin

Istilah disiplin berasal dari kata “Diciplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu “Dicipline” yang berarti: 1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri; 2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; 3) hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki; 4) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.¹⁵

¹⁴ Human Capital (sumber daya manusia); Keahlian, kemampuan, atau kesanggupan yang dimiliki seseorang yang dapat memberikan kontribusi dalam suatu aktivitas yang produktif dengan tujuan mencapai kemakmuran bersama. Siti Nur Azizah, *Kamus Lengkap Ekonomi*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2010), h. 316.

¹⁵ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004). Hal 20.

d. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan seseorang yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Dalam lingkup pendidikan, guru harus dapat mengembangkan kegiatan keagamaan dengan kreatif serta selalu berusaha untuk keberhasilan kegiatan keagamaan yang telah direncanakan, agar sesuai dengan yang diharapkan.

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penemuan dari penelitian terdahulu, ditemukan judul yang berhubungan pada Strategi Penerapan Sumber Daya Insani dalam meningkatkan Disiplin Melalui Budaya Keagamaan pada Siswa MA Hasbullah Karanganyar yaitu:

- a. Jurnal Bani, (2019) membahas tentang pembentukan budaya keagamaan di lembaga pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bani, persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan mengenai budaya keagamaan di lingkungan pendidikan serta apa saja bentuk budaya keagamaan dalam lingkungan pendidikan. Perbedaan antara penelitian Bani dengan penelitian ini yaitu penelitian ini lebih berfokus pada budaya keagamaan di lingkungan sekolah atau pendidikan untuk meningkatkan kedisiplinan.¹⁶

¹⁶ Bani, "Pembentukan Budaya Keagamaan di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1 No. 1 November 2019

- b. Skripsi yang ditulis oleh Putri Dwi Ramadani membahas tentang Manajemen Sumber Daya Insani dalam meningkatkan Kualitas Layanan. Berdasarkan dari penelitian yang ditulis oleh Putri Dwi Ramdani, mempunyai persamaan terhadap penelitian ini yaitu dari segi pembahasan Manajemen Sumber Daya insani. Perbedaan antara penelitian Putri Dwi Ramdani dengan penelitian ini yaitu penelitian ini fokus terhadap manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui budaya keagamaan siswa, sedangkan penelitian Putri Dwi Ramdani berfokus pada peningkatan kualitas layanan.¹⁷
- c. Skripsi yang ditulis oleh Umi Tina Rahayu mengenai Pembinaan Disiplin Siswa Melalui Budaya Keagamaan di Sekolah Dasar (SD) Aisyah Kamila Dinoyo Lowokwaru Malang. Persamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni serupa membahas tentang disiplin siswa melalui budaya keagamaan di sekolah. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Umi Tina Rahayu yaitu penelitian ini berfokus pada manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan disiplin melalui budaya keagamaan pada siswa madrasah aliyah (MA), sedangkan penelitian yang ditulis Umi Tina Rahayu fokus pada pembinaan disiplin melalui budaya keagamaan pada siswa sekolah dasar (SD).¹⁸

¹⁷ Putri Dwi Ramdani, *“Manajemen Sumber Daya Insani Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan”* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

¹⁸ Umi Tina Rahayu, *“Pembinaan Disiplin Siswa Melalui Budaya Keagamaan di Sekolah”* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017).

- d. Skripsi karya Choirun Nisa yang berjudul “Impelemntasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Miftahussalam Kambeng, Slahung, Ponorogo”. Kesamaan yang dimiliki dalam penelitian ini yakni membahas tentang meningkatkan kedisiplinan siswa melalui budaya keagamaan / religious di sekolah. Perbedaan dari kedua penelitian ini yakni penelitian ini fokus pada strategi manajemen sumber daya insaninya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Choirun Nisa berfokus pada implementasinya.¹⁹
- e. Skripsi yang ditulis oleh Putri Kurniawati mengenai Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di MTS Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2022/2023. Kesamaan yang dimiliki pada penelitian ini yakni serupa membahas tentang kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan disekolah. Perbedaan penelitian ini dan penelitian Putri Kurniawati yaitu peneliti ini berfokus pada manajemen sumber daya insani (SDI) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Kurniawati berfokus pada pembinaan kedisiplinan siswa.²⁰

F. Kerangka Berfikir

Guna mengetahui alur, tujuan, serta maksud peneliti berkaitan dengan judul dari penelitian yaitu Strategi Penerapan Manajemen Sumber

¹⁹ Choirun Nisa, “*Impelemntasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*” (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019)

²⁰ Putri Kurniawati, “*Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan*” (Surakarta: UIN Raden MAS Said, 2023).

Daya Insani dalam Meningkatkan Disiplin Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Islam pada Siswa MA Hasbullah Karanganyar, maka dibutuhkan kerangka berpikir supaya konsep dari penelitian ini bisa dipahami secara mudah dan jelas. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu disiplin merupakan salah satu pendidikan karakter yang harus di tanamkan di dalam diri siswa. Hal ini, karena kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi mutu atau kualitas pendidikan, sehingga dibutuhkan upaya dari pihak-pihak terkait untuk menanamkan kedisiplinan. Dalam suatu lembaga pendidikan di butuhkan adanya suatu tata tertib yang dipatuhi oleh seluruh warga sekolah, sehingga nantinya akan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya tata tertib maka semua kegiatan yang dijalankan oleh suatu lembaga pendidikan akan dapat berjalan dengan baik.

Kedisiplinan tidak dapat serta merta dapat tertanam dengan sendirinya di dalam diri siswa, melainkan harus terdapat pembinaan untuk menanamkan karakter disiplin tersebut. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Dalam menanamkan kedisiplinan siswa, guru memerlukan adanya strategi pembinaan kedisiplinan yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Strategi pembinaan kedisiplinan yang dilakukan oleh guru, nantinya akan menumbuhkan kesadaran diri siswa untuk dapat mematuhi tata tertib yang berlaku disuatu lembaga pendidikan. Dengan adanya kesadaran di dalam diri siswa ini, maka kedisiplinan akan dapat tercipta dengan baik. Selain itu, nantinya

akan membuat siswa menjadi terbiasa untuk berperilaku disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini agar mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka penelitian berjudul “Strategi Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Disiplin Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Islam pada Siswa MA Hasbullah Karanganyar” memakai metode kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya diperoleh secara langsung dilapangan, baik secara lisan maupun tulisan. Metode penelitian kualitatif sering dinamakan juga sebagai metode penelitian naturalistik, hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif ini dilakukan pada obyek yang alamiah. Atau dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif, data-data yang diperoleh itu benar-benar terjadi dilapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati fenomena yang berkaitan dengan pembinaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan di MA Hasbullah Karanganyar yaitu secara lisan dengan melakukan proses wawancara,

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 17.

yang kemudian nantinya data hasil penelitiannya akan dinarasikan dalam bentuk tulisan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan interaksi secara langsung dengan subyek penelitian, sehingga nantinya akan di peroleh data dari interaksi tersebut akan di kaji sesuai dengan sudut pandang dari peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan rumusan masalah untuk menuntun penelitian guna menggambarkan situasi sosial yang dipelajari dengan luas dan menyeluruh. Menurut bogdan dan Taylor, Lexy.J. Meleong, Pendekatan kualitatif merupakan teknik penelitian data deskriptif yang mewujudkan bentuk kata-kata verbal atau diucapkan oleh sebagian orang serta perbuatan yang diamati.²²

3. Sumber Data Penelitian

Data yang akan didapatkan yaitu berasal dari dua sumber, *pertama*, Data primer yakni sumber data yang penulis dapatkan berdasarkan sumber pertama baik individu atupun perseorangan contohnya hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada subjek.²³ Sumber informasi primer yang digunakan sumber informasi utama bagi penulis adalah yang berasal dari guru dan siswa yang ada di MA Hasbullah Karanganyar.

²² Lexy J. Meleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

²³ Rahmadi, *Pengantar metedologi penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 71

Kedua, sumber data sekunder yakni data yang didapat dari data primer lalu diolah kembali serta disajikan oleh pengumpul data. Sumber data sekunder sebagai informasi tambahan bagi penulis yang berasal dari observasi, dokumentasi dan literatur peneliti di tempat ini serta wawancara dengan beberapa guru dari MA Hasbullah Karanganyar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari melakukan suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data.²⁴

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan di MA Hasbullah Karanganyar. Setelah memperoleh data, maka selanjutnya akan dilakukan analisis serta pencatatan data hasil penelitian.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hal. 296.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hal. 296.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab yang mempertemukan dua orang untuk bertukar suatu informasi.²⁶

Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada subjek dan informan yaitu kepala madrasah, guru agama, dan guru Bimbingan konseling (BK), MA Hasbulla Karanganyar, kemudian informan juga menjawab secara lisan pula. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali dan memperoleh informasi secara langsung dan detail mengenai pembinaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan di MA Hasbullah Karanganyar

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan foto-foto atau dokumen yang terkait dengan penelitian.²⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi dibutuhkan guna melengkapi data-data yang sudah diperoleh dari proses observasi dan wawancara. Selain itu dokumentasi ini juga dibutuhkan guna mendapatkan data yang lebih lengkap serta akurat.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hal. 304.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, hal. 314.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni model pencarian serta pengumpulan yang sistematis. Data yang didapatkan lewat wawancara, dokumentasi serta survey lapangan dengan cara mengorganisasikan informasi ke dalam kategori-kategori, lalu dijabarkan ke bentuk unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke bentuk rumus-rumus, menentukan topik yang paling penting guna dipahami dalam menarik kesimpulan supaya lebih gampang dipahami diri sendiri, siswa serta orang lain.

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 proses dalam menganalisis data kualitatif, diantaranya meliputi:²⁸

a. Reduksi Data

Reduksi data yakni suatu aktivitas, pemilihan, penyederhanaan, pemfokusan, dan perangkuman informasi yang didapatkjan dari penelitian dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran dengan jelas. Dalam hal ini, peneliti melaksanakannya setelah mendapatkan informasi atau data dari MA Hasbullah Karanganyar. Data tersebut kemudian disederhanakan dengan pemilihan data-data yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

²⁸ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), hlm. 16

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu aktivitas dalam mengelempokkan data yang sudah dirangkum. Metode yang digunakan yakni kualitatif yaitu dengan menyajikan data berupa penjabaran singkat, grafik, skema, ilustrasi, dan lain-lain yang disusun secara sistematis dan saling berkesinambungan. Hal ini agar data terlihat jelas, rinci dan dapat dengan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan memverifikasi data dengan mengulang langkah penelitian dari awal pengumpulan data, pencarian makna data yang ada secara sistematis dari yang bersifat umum hingga mengerucut, data disusun kemudian dikelompokkan dan ditarik kesimpulan sehingga menemukan permasalahan yang terjadi dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian dibagian akhir.

H. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah penelitian ini disusun kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data penelitian,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan

BAB II STRATEGI, MANAJEMEN, SUMBER DAYA INSANI, DISIPLIN, DAN KEGIATAN KEAGAMAAN

Dalam bab ini berisikan kerangka teori yang berisikan Strategi, Manajemen, Sumber Daya Insani, Disiplin, Budaya Keagamaan

BAB III STRATEGI PENERAPAN KEDISIPLINAN MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA SISWA MA HASBULLAH KARANGANYAR

Bab ini berisi gambaran umum tentang profil MA Hasbullah Karanganyar, visi dan misi, serta berisi tentang gambaran strategi penerapan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kedisiplinan melalui budaya keagamaan.

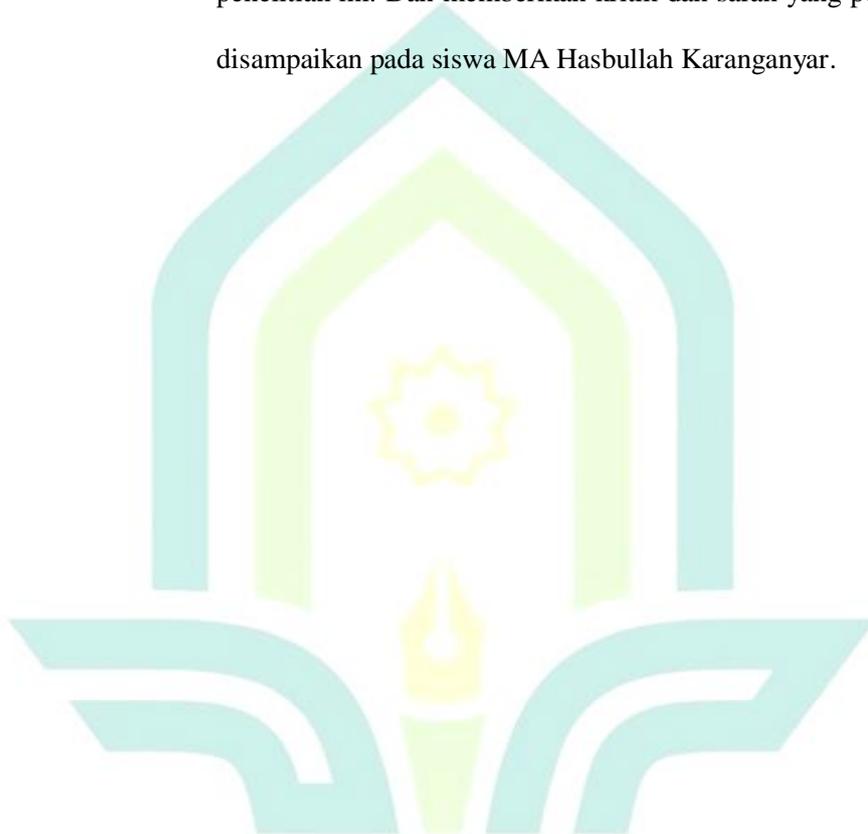
BAB IV ANALISIS STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM PADA SISWA MA HASBULLAH KARANGANYAR

Bab ini berisi analisis tentang strategi penerapan, manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan

disiplin melalui budaya keagamaan pada siswa MA Hasbullah Karanganyar.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yakni berisi ringkasan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Dan memberikan kritik dan saran yang perlu disampaikan pada siswa MA Hasbullah Karanganyar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program penerapan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan yang dikembangkan di MA Hasbullah Karanganyar adalah shalat duha berjama'ah, shalat duhur berjama'ah, sabtu bersih, ahad ziarah, kamis sedekah, tilawah, khotmil Qur'an, serta PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
2. Strategi pembinaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan di MA Hasbullah Karanganyar adalah dimulai dari penanaman kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan yaitu berupa :
 - a. Pembiasaan rutin melakukan berbagai kegiatan keagamaan yang diterapkan di MA seperti sholat duha, sholat duhur berjamaah, sabtu bersih ahad ziarah, kamis shodaqoh, tilawah, khotmil qur'an, dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
 - b. Pemberian contoh atau tauladan dari guru dengan ikut serta kegiatan keagamaan seperti sholat duha berjamaa'ah, khusyuk sholat duhur berjama'ah, ziarah ke makam pendiri MA.
 - c. Penyadaran oleh guru BK dengan cara memberikan arahan dan nasihat mengenai kedisiplinan yang harus dilaksanakan oleh siswa.

d. Pengawasan diberikan dengan tujuan untuk menjaga atau mencegah agar terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, khususnya mengenai tindakan-tindakan yang menyimpang dari aturan yang ada. Dan juga pemberian punishment atau hukuman kepada siswa yang melanggar, namun MA Hasbullah menerapkan punishment tidak berupa fisik, dan sedikit berbeda dari kebanyakan sekolah yang ada. Pemberian punishment oleh MA Hasbullah Karanganyar yaitu selain hukuman menyapu siswa yang melanggar harus mengaji selama 10 menit, setelah mendapatkan persetujuan dari guru BK barulah siswa dapat selesai dari punishmentnya

B. Saran

1. Untuk kepala madrasah diharapkan perlu adanya pengawasan yang lebih agar penerapan kedisiplinan melalui kegiatan keagamaan dapat berjalan sesuai target.
2. Untuk guru BK, diharapkan pengawasan dilakukan secara berkala agar siswa yang selalu melanggar mendapat efek jera.
3. Bagi Siswa
 - a. Agar lebih memahami mengenai pentingnya kedisiplinan dan menerapkan kedisiplinan dengan baik.
 - b. Agar lebih memperhatikan nasihat yang diberikan oleh guru, agar kesalahan atau pelanggaran yang sama tidak terulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky. 2013. *Sumber Daya Manusia Berkualit*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Alam S. 2007, *Ekonom*. (Jakarta: Erlangga).
- Angger, Aditama Roni. 2020. *Pengantar Manajemen*. (Malang: Meiga Lettucia).
- Asmani Ma'mur Jamal, 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*. (Jogjakarta: DIVA Pres).
- Asriana Kibtiyah. 2021. "Sikap Disiplin, Tanggung Jawab dan Perilaku Belajar Anak Selama Masa Pandemi" *Seminar Nasional Sainsteknopak Ke-5 LPPM UNHASY Tebuireng Jombang*.
- Bani. 2019. "Pembentukan Budaya Keagamaan di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol, 1, No. 1.
- Bugin, Burhan. 2006. *Metode penelitian kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja grafindo persada).
- Choirun Nisa. 2019. *Impelemntasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Departemen Agama RI. 2006. *Alquran dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro).
- Dina. 2021. *Strategi pengembangan program tahfidz dalam Meningkatkan Daya Saing di Madrasah Diniyah*. (Ponorogo: Tesis program magister prodi manajemen pendidikan Islam).
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter dan Implementasi*. (Bandung: CV Alfabeta).
- Hidayatullah Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. (Surakarta: Yuma Pressindo).
- Hurlock B, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga).
- Imron Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

- Indrakusuma, Amir Daien. 1973. *Pegantar Ilmu Pendidikan*. (Surabaya: PT. Usaha Nasional).
- Intan Ayu Puspa Kencana. 2020. *Penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan pelayanan di Baituul maal wattamwil (BMT) bina insani Kecamatan Way Jepara Kabupaten Laampung Timur*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Irham, Icep, dkk. 2019. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1.
- John Adair. 2002. *Menjadi Pemimpin yang Efektif*. (Jakarta: PT. Gramedia).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*.
- Maisyaroh Ulfa, Wadu Bomans Ludovikus, Ladamay Iskandar 2019. "Implementasi Nilai Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Dasar". *Jurnal Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. Vol. 3
- Marlina, Lina. 2020. *Manajemen Sumber Daya Insani*. (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi).
- Mawari Tentren Arin, Hanafiah, Arifudin Opan. 2023. "Dampak Pergantian Kurikulum Pendidikan Terhadap Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Primary Edu*, Vol. 1. No. 1..
- Meleong Lexy j. 2007. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya).
- Miles dan Hubermen. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press).
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. 2009. *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana).
- Putri Dwi Ramdani. 2019. *Manajemen Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Kualitas Layanan*. (Bengkulu: IAIN Bengkulu).
- Putri Kurniawati. 2023. *Pembinaan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan*. (Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta).
- R. David Fred. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhalindo).

- Rangkuti Fredy. 2015 *Teknik Pembedahan Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka).
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press).
- Rifa'i Muhammad, 2018. *Manajemen Peserta Didik*. (Medan: CV Widya Puspita).
- Sahlan Asmaun, 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. (Malang: UIN-MALIKI Pres).
- Sahertian A. Piet, 1994. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional).
- Salam, Abdus. 2014. *Manajemen Insani dalam Bisnis*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Sedarmayanti. 2014 *Manajemen Strategi*. (Bandung: Refika Aditama).
- Solihin Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Erlangga).
- Sondang siagan. 2012. *Fungsi-Fungsi Manajemen*. (Jakarta. Bumi Aksara).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sulaksana Jaka. 2016. Pengaruh fungsi manajemen terhadap kepuasan kerja karyawan, *jurnal ilmu pertanian dan peternakan*, vol. 4, no. 2.
- Supratikno Hendrawan. 2003 *Advanced Strategic. Manajemen: Bact To Basic Approach*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada).
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo).
- Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 dalam Satu Naskah Bab XIII Pasal 31 ayat 5, (MPR Sekretariat Jenderal: Tidak Diterbitkan, TT).
- Umi Tina Rahayu. 2017. *Pembinaan Disiplin Siswa Melalui Budaya Keagamaan di Sekolah*. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi penelitian sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

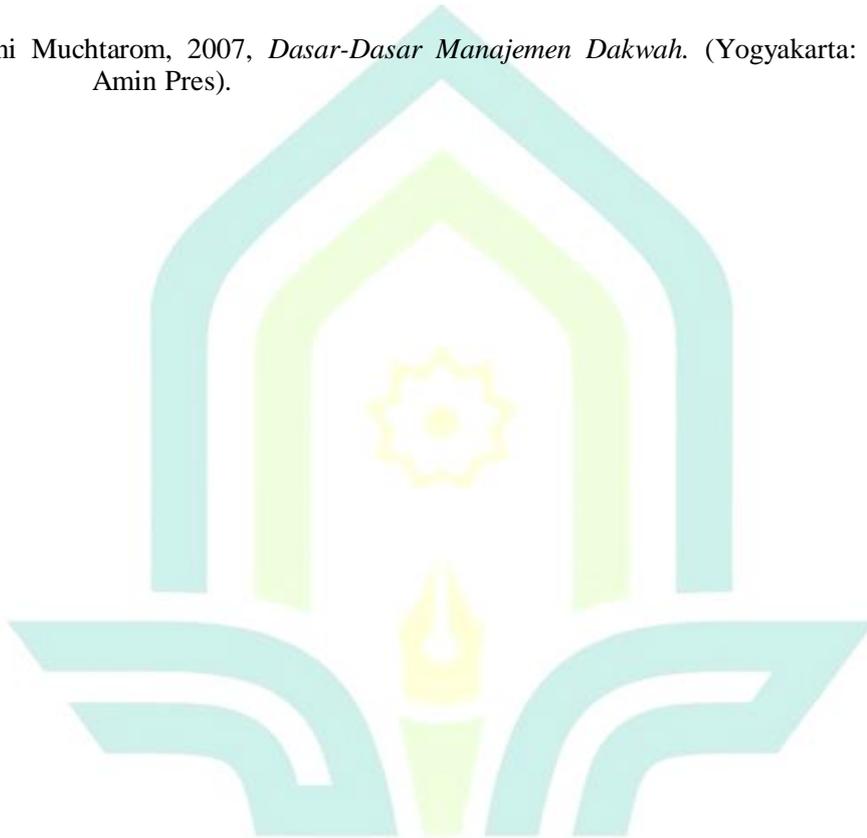
Wahyu Ilaihi, 2012, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana).

Wawancara dengan ibu Hj. Shofiyah pada tanggal 19 februari 2024 di MA Hasbullah Karanganyar.

Wawancara dengan ibu Linda pada tanggal 24 februari 2024 di MA Hasbullah Karanganyar.

Wawancara dengan ibu Musyarofah pada tanggal 24 februari 2024 di MA Hasbullah Karanganyar.

Zaini Muchtarom, 2007, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. (Yogyakarta: Al-Amin Pres).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Musa Abdulloh lahir di Kajen, Pekalongan Jawa Tengah pada tanggal 25 Oktober 2000. Putra kedua dari bapak Sudarjo dan ibu Tariyah. Mempunyai satu saudara kandung, Nur Faizah. Penulis lahir dan di besarkan di Desa Pringsurat Kecamatan Kajen dan menepuh pendidikan di berbagai tempat. Pendidikan sekolah dasar penulis di SD Negeri 01 Pringsurat lulus tahun 2012. Dilanjutkan ke SMP NU Kajen lulus tahun 2017. Selanjutnya menyelesaikan sekolah Madrasah Hasbullah Karanganyar lulus pada tahun 2019 dengan jurusan Ilmu Pendidikan Sosial. Selanjutnya pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di IAIN Pekalongan (sekarang UIN K.H. Abdurrahman Wahid) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Manajemen Dakwah. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan 2024

